

Penulisan Kerangka Artikel Ilmiah

Oleh Achmad Arifin

Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Guru SMK
21 Agustus 2016

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu ketrampilan yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa. Menulis juga merupakan salah satu alat komunikasi yang cukup efektif baik di dunia bisnis mau dunia pendidikan. Dengan menulis seorang guru dapat menyampaikan gagasan-gagasan serta ide-ide cemerlang untuk disampaikan kepada siswa-siswa. Ide yang ditulis dalam bentuk tulisan akan lebih efektif disampaikan dibandingkan dengan yang disampaikan dalam bentuk lisan saja, karena dalam bentuk tulisan akan dapat dipahami lebih lanjut dan dibaca berulang kali oleh audien yang ada. Oleh karena itu, hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk laporan penelitian (termasuk dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi) akan tetapi tidak ditulis dalam bentuk artikel untuk dimuat dalam jurnal ilmiah tidak ada manfaatnya bagi orang lain. Jika dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, bermanfaat bagi (a) diri sendiri, (b) lembaga tempat bekerja, (c) negara (jika dimuat di Jurnal Internasional), dan (d) masyarakat luas

Seorang guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar bertahun-tahun pasti memiliki ide, temuan dan juga pengalaman yang dapat dituangkan dalam sebuah tulisan yang kemudian dapat dipublikasikan secara tertulis melalui jurnal ilmiah. Berdasarkan pengalaman tersebutlah seorang guru dapat menuangkan gagasan cemerlangnya dan tentunya orisinal karena mengalaminya sendiri.

Namun dalam kenyataan, hanya sedikit guru yang mampu menuangkan gagasan, ide maupun pengalaman tersebut dan memublikasikannya dalam jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ada beberapa jenis yang juga menunjukkan tingkatannya yaitu: jurnal ilmiah lokal, jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terindeks, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, dan jurnal ilmiah internasional. Banyak mitos yang memenuhi pemikiran alam bawah sadarnya bahwa menulis adalah sesuatu yang sangat sulit untuk dilakukan. Beberapa mitos tentang menulis artikel ilmiah adalah sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Mitos tentang Menulis Artikel Jurnal Ilmiah.

MITOS	FAKTA	
1. Saya tidak punya waktu untuk menulis	Setiap orang, siapapun dia, memiliki waktu yang sama yaitu 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu.	Yang perlu diperbaiki adalah mengenai manajemen pengelolaan waktu secara pribadi dengan mengurangi waktu untuk keperluan yang tidak penting dan tidak genting
2. Mengajar lebih berpahala dan utama dari menulis	Proses berbagi ilmu tidak hanya dengan mengajar secara langsung menggunakan lisan. Menulis juga merupakan salah satu cara menyampaikan ide, gagasan dan ilmu yang dapat berguna bagi orang lain, yang karenanya itu juga insyAllah mendapatkan pahala juga.	Perlu mendokumentasikan ide, gagasan dan keilmuan dalam bentuk tulisan yang juga dapat membantu dalam proses pembelajaran baik dalam proses pendidikan formal maupun informal.
3. Saya tidak ingin publikasi ilmiah karena takut terkena plagiat	Mengutip hasil publikasi ilmiah punya orang lain sah-sah saja dan diperbolehkan selama dicantumkan sebagai sitasi dan dituliskan dalam daftar rujukan.	Publikasi ilmiah tidak mungkin idenya 100% dari penulis semua, menggunakan ide tulisan orang lain diperbolehkan dengan tetap memenuhi kaidah pengutipan dan referensi.
4. Saya tidak punya penelitian jadi tidak bisa menulis	Publikasi ilmiah baik jurnal maupun prosiding tidak selamanya harus dari hasil penelitian yang secara formal didanai oleh skema penelitian tertentu, tetapi bisa juga dari hasil kajian maupun best practice dari penulis itu sendiri.	Materi publikasi ilmiah adalah selama memenuhi kaidah ilmiah dan tatacara penulisannya memnuhi kriteria maka dapat dilakukan walaupun bukan hasil penelitian secara formal.
5. Saya dah tidak ingin naik pangkat	Menulis tidak hanya untuk keperluan naik pangkat, untuk mengikat ilmu dan berbagi pengetahuan kepada khalayak umum	Menulis adalah eksistensi seseorang khususnya yang bergerak di bidang pendidikan. Semakin tinggi kualifikasi akademik seseorang maka dapat ditunjukkan oleh jumlah dan kualitas tulisan yang dimilikinya.

MEMBEDAH TEMPLATE ARTIKEL JPTK

Secara umum struktur artikel jurnal ilmiah adalah yang memenuhi IMRaD (*Introduction, Method, Results, and Discussions* beserta *Conclusion* yang tak selalu ditulis secara tersendiri). Secara rinci terdiri dari beberapa item berikut ini:

- ✍ **Judul**, harus dapat memberikan informasi yang mencerminkan isi dari artikel dan juga memuat variabel atau konsep yang dicakup dalam artikel.
- ✍ **Penulis**, nama penulis yang benar-benar terlibat dalam penyusunan artikel tersebut tanpa mencantumkan gelar akademik dan dituliskan juga lembaga dimana penulis bernaung (sekolah atau perguruan tinggi) serta alamat email.
- ✍ **Abstrak**, ditulis secara ringkas dan padat (dalam 1 alenia) tentang ide-ide paling penting dalam artikel diantaranya: masalah dan/atau tujuan penelitian, prosedur penelitian, ringkasan hasil penelitian dan simpulan. Panjang abstrak dibatasi sebanyak 150 kata.
- ✍ **Kata Kunci**, memuat kata-kata konseptual yang menggambarkan isi artikel dan biasanya jumlah kata kunci sekitar 3-5.
- ✍ **Pendahuluan**, Memuat latar belakang atau konteks penelitian, landasan teori (jika diperlukan) atau hasil kajian pustaka yang menunjukkan adanya kesenjangan temuan penelitian, wawasan rencana pemecahan masalah dan potensi kontribusinya bagi bidang ilmu dan juga memuat rumusan tujuan penelitian
- ✍ **Metode**, Secara ringkas memuat tentang desain/prosedur penelitian, populasi & sampel/sumber data, alat/Instrumen & Bahan yang digunakan, Bagaimana data dikumpulkan & dianalisis. Masing-masing komponen bagian metode sedapat mungkin dikaitkan satu sama lain secara bermakna
- ✍ **Hasil dan Pembahasan**, merupakan bagian utama artikel ilmiah yang memuat hasil bersih analisis data atau hasil pengujian hipotesis dan dapat disajikan dengan tabel atau gambar selain penyajian secara verbal untuk memperjelas. Sedangkan pembahasanan adalah pemaknaan/penafsiran hasil analisis data, membandingkan dengan hasil-hasil temuan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan adanya temuan baru yang memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu.
- ✍ **Simpulan**, memuat esensi hasil penelitian, menjawab masalah penelitian yang diajukan pada bagian pendahuluan dan merupakan inti sari hasil pembahasan yang dianggap paling penting/yang mengandung sesuatu yang baru
- ✍ **Daftar Rujukan**, ditulis lengkap sesuai dengan yang diacu dalam teks dan lebih banyak menggunakan pustaka primer (hasil penelitian, khususnya yang dimuat di jurnal) dan mutakhir (10 tahun terakhir)

Untuk dapat lebih mencermati dan memahami template artikel JPTK baik secara tata tulis yang diminta maupun konten yang dipersyaratkan untuk masing-masing bagian sebagaimana tersebut di atas, berikut dilampirkan template JPTK beserta penjelasannya.

LANGKAH PRAKTIS MEMULAI PENULISAN ARTIKEL

1. Cermati dan pelajari template artikel dari jurnal dimana kita akan mengirimkan artikel (dalam pelatihan ini digunakan template dari JPTK)
2. Ikuti aturan tata tulis dan item-item yang wajib ada (jumlah kata, penulisan penomoran table/gambar, ukuran dan jenis huruf dll)
3. Bagian Awal
Ikuti semua ketentuan yang diminta untuk penulisan judul, penulis, abstrak dan kata kunci sebagaimana keterangan di atas.
4. Bagian Pendahuluan
 - ✍ Bagian pendahuluan adalah bagian yang sangat menentukan bagi reviewer jurnal untuk memutuskan apakah sebuah artikel diterima atau tidak. Oleh karena itu harus ditulis dengan seoptimal mungkin namun tidak terlalu panjang. Panjang pendahuluan sekitar 10-20% dari total keseluruhan teks artikel.
 - ✍ Secara teknis dapat dilakukan: tuliskan ide pokok yang berupa kata-kata kunci dari permasalahan utama yang dituliskan dalam judul artikel, dapat juga merujuk ke laporan penelitian yang sudah ada.
 - ✍ Kembangkan masing-masing kata kunci tersebut menjadi satu kalimat yang merupakan kalimat utama/topik dan menjadikannya sebuah paragraph.
 - ✍ Kutip pendapat ahli yang relevan dengan topik paragraph tersebut yang bersumber dari buku referensi atau dapat juga ditambahkan dari artikel jurnal yang relevan dengan topic paragraph.
 - ✍ Tambahkan kalimat anda sendiri sebagai penjelas terhadap kalimat utama tersebut atau yang menghubungkan dengan kutipan artikel jurnal atau pendapat ahli yang anda tuliskan.
 - ✍ Apabila tersedia dapat juga disajikan data awal (berupa table/gambar) yang menjadi dasar permasalahan yang diangkat dalam artikel tersebut.
 - ✍ Nyatakan permasalahan yang akan dibahas dalam dalam artikel. Apabila artikel adalah dari hasil penelitian, maka anda tinggal menuliskan pertanyaan penelitian pada bagian ini dengan sedikit dimodifikasi disesuaikan tata tulisnya yang ditentukan pada template artikelnnya.

5. Bagian Metode

- ✍ Bagian metode tidak berbicara tentang dasar teori tentang metode penelitian, sehingga anda cukup menuliskan metode secara singkat padat, jelas dan tegas.
- ✍ Populasi dan sampel, anda cukup menyajikan secara tegas: siapa atau apa, jumlah/cakupan populasinya dan cara menentukan sampel menggunakan dasar dari siapa sehingga diperoleh sampel yang bagaimana.
- ✍ Pengumpulan data, jelaskan secara singkat saja instrument dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data, sekali lagi tidak perlu disajikan teori tentang cara pengumpulan data.
- ✍ Teknik analisis data, nyatakan dengan jelas dan tegas bagaimana anda melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh.
- ✍ Dalam pemaparannya, semua isi bagian metode ditulis dalam bentuk paragraf yang terpadu (tidak dipaparkan secara terpisah seperti dalam skripsi/tesis/disertasi)

6. Bagian Hasil dan Pembahasan

- ✍ Pada bagian ini cukup sajikan data yang sudah diolah saja, tidak perlu disajikan data mentah hasil penelitian, karena pada dasarnya artikel adalah untuk publikasi hasil penelitian bukan laporan penelitian.
- ✍ Akan lebih efektif dan efisien data disajikan dalam bentuk table atau gambar yang komunikatif. Kemudian diberikan penjelasan secukupnya untuk melengkapi table atau gambar tersebut. Namun perlu dihindari pemberian penjelasan yang berulang, missal dalam table menyajikan angka-angka kemudian pada penjelasan mengulang lagi statemen tentang angka tersebut. Penjelasan sebaiknya adalah sifatnya melengkapi keterangan yang tidak dinyatakan secara tegas dalam table atau gambar. Dengan kata lain penjelasan yang diberikan adalah mengungkap informasi yang tersirat dari data table/gambar yang ada.
- ✍ Pembahasan adalah mendeskripsikan lebih mendalam atas fenomena data hasil yang disajikan, selain itu juga mengkaitkannya dengan publikasi (artikel jurnal) yang relevan yang sudah ada sebelumnya dan kemudian memaknai dan mengarah pada suatu simpulan atas temuan yang dipaparkan.

7. Bagian Kesimpulan

- ✍ Simpulan sebaiknya menjawab permasalahan yang dinyatakan pada bagian akhir pendahuluan
- ✍ Simpulan dituliskan dalam bentuk paragarf dan tidak dibuat poin-poin dalam bullet numbering

8. Bagian Daftar Rujukan

- ✍ Daftar rujukan hanya berisi rujukan yang benar-benar digunakan dalam teks artikel yang ditulis tersebut. Pastikan semua yang disitasi dalam teks ditulis di dalam daftar rujukan dan sebaliknya.
- ✍ Anda dapat menggunakan aplikasi Mendeley atau sejenisnya untuk membuat daftar rujukan dengan mudah, atau anda juga dapat menggunakan menu yang tersedia pada Microsoft Word (pada menu References >>insert citation)
- ✍ Pastikan tata cara penulisan daftar rujukan sesuai yang diminta dalam template artikel jurnal JPTK.

Apabila langkah-langkah tersebut anda ikuti dengan baik, maka kemungkinan besar artikel anda akan diterima di jurnal JPTK. Selain itu artikel anda kemungkinan besar juga dapat diterima di jurnal-jurnal lain yang anda inginkan, dengan catatan anda melakukan sedikit modifikasi sesuai template jurnal yang dituju.

----Selamat Menulis Artikel Jurnal----